

**PENGGUNAAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER
UNTUK MEMODELKAN ANAK USIA 7-18 TAHUN YANG
TIDAK BERSEKOLAH LAGI DI SUMATERA BARAT
TAHUN 2020**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh
PANJI RAHMADI
NIM. 18037053

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**PENGGUNAAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER
UNTUK MEMODELKAN ANAK USIA 7-18 TAHUN YANG
TIDAK BERSEKOLAH LAGI DI SUMATERA BARAT
TAHUN 2020**

Nama : Panji Rahmadi
NIM/Tahun Masuk : 18037053/2018
Program Studi : Diploma III Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dina Fitria, S.Pd, M.Si
NIP. 172019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR




Nama : Panji Rahmadi
NIM/TM : 18037053/2018
Program Studi : Diploma III Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGGUNAAN MODEL REGRESI LOGISTIK BINER
UNTUK MEMODELKAN ANAK USIA 7-18 TAHUN YANG
TIDAK BERSEKOLAH LAGI DI SUMATERA BARAT
TAHUN 2020**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Statistika Jurusan Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Padang, 11 Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dina Fitria, S.Pd, M.Si	1. 
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D	2. 
3. Anggota : Dra. Nonong Amalita, M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

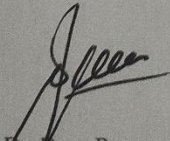
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Panji Rahmadi
NIM/TM : 18037039/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul **“Penggunaan Model Regresi Logistik Biner untuk Memodelkan Anak Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2020”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang meyakini,



Panji Rahmadi
NIM. 18037053

ABSTRAK

Panji Rahmadi: Penggunaan Model Regresi Logistik Biner untuk Memodelkan Anak Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2020.

Tidak bersekolah lagi merupakan peserta didik yang pernah mengikuti proses pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu, tetapi tidak mampu untuk melanjutkan proses pendidikannya. Anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah apabila putus sekolah pada jenjang pendidikan yang rendah, kemudian tidak bekerja atau berpenghasilan tetap, merupakan beban masyarakat bahkan sering mengganggu ketenteraman masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektual, serta tidak memiliki keterampilan yang dapat menopang kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk membuat model persamaan regresi logistik biner, serta mengetahui karakteristik tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data mikro Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Variabel respons (Y) dalam penelitian ini yaitu karakteristik status sekolah di Provinsi Sumatera Barat dan variabel penjelas (X) antara lain Usia (X_1), jenis kelamin (X_2), banyak anggota rumah tangga (X_3), kepemilikan kartu Indonesia pintar (X_4), pendidikan terakhir kepala rumah tangga (X_5), pengeluaran perkapita (X_6), dan daerah tempat tinggal (X_7). Analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Logistik Biner, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

$$\text{Logit}(\pi(x)) = -1,714 - 2,814X_1 - 0,771X_2 + 0,985X_3 - 0,254X_4 - 0,638X_5 - 0,5X_6$$

Hasil yang didapat menunjukkan variabel usia (X_1), jenis kelamin (X_2), banyak anggota rumah tangga (X_3), kepemilikan kartu Indonesia pintar (X_4), pengeluaran perkapita (X_5), dan daerah tempat tinggal (X_6) yang berpengaruh nyata terhadap tidak bersekolah lagi.

Kata Kunci: Pendidikan, Regresi Logistik Biner, Tidak Bersekolah Lagi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'alamin segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul "Penggunaan Model Regresi Logistik Biner untuk Memodelkan Anak Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2020". Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir dapat diselesaikan, yaitu:

1. Ibu Dina Fitria, M. Si, pembimbing dan penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibuk Dra. Nonong Amalita, M.Si, Sekretaris Jurusan Statistika FMIPA UNP dan dosen penguji.
3. Bapak Dodi Vionanda M.Si, Ph.D Ketua Program Studi Diploma III Statistika dan dosen penguji.
4. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si Ketua Jurusan Statistika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar serta karyawan Jurusan Statistika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Teristimewa untuk orang tua yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu dan dukungan kepada peneliti.

7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan statistika yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masihj terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Akhir kata peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca.

Padang, 7 Februari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Tidak Bersekolah Lagi.....	9
B. Analisis Regresi Logistik Biner.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Jenis dan Sumber Data.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Teknik Analisis data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUTAKA	52
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengkategorian Variabel Respon dan Variabel Penjelas	25
2. Sturktur Data.....	26
3. Dugaan Regresi Logistik Variabel Penjelas (X).....	39
4. Uji kebaikan Model.....	41
5. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik	43
6. Uji Signifikansi Variabel Penjelas	44
7. Hasil Analisi Regresi Logistik Setelah di Reduksi	45
8. Uji Kebaikan Model Setelah Reduksi	46
9. Nilai Odds Ratio Model Regresi Logistik	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Penduduk Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2017-2020	3
2. Deskripsi Data Variabel Respons	28
3. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Usia	29
4. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Jenis Kelamin	30
5. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Banyak Anggota Rumah Tangga	31
6. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Memiliki Kartu Indonesia Pintar	32
7. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Pendidikan Terakhir Kepala Rumah Tangga.....	33
8. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Pengeluaran Perkapita.....	34
9. Plot Mosaik Variabel Respons dengan Variabel Daerah Tempat Tinggal.....	35
10. Plot Mosaik Variabel Usia dengan Variabel Kepemilikan Kartu Indonesia Pintar	36
11. Plot Mosaik Variabel Daerah Tempat Tinggal dengan Variabel Kepemilikan Kartu Indoneisa Pintar	37
12. Plot Mosaik Variabel Banyak Anggota Rumah Tangga dengan Variabel Pengeluaran Perkapita.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penduga Parameter Model Regresi Logistik	56
2. Pengujian Signifikansi Model Regresi Logistik Biner	57
3. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik	58
4. Pemilihan Model Terbaik Regresi Logistik	59
5. Hasil Reduksi Regresi Logistik	60
6. Pengujian Signifikansi Model Setelah Direduksi	61
7. Deskripsi Data Menggunakan R	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya berperan untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Semakin baik kualitas sumber daya manusianya akan lebih memberikan jaminan untuk hidup lebih baik. Menurut Wassahua (2016) pendidikan sangat berperan penting dalam proses pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menyerap perkembangan teknologi sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Dengan demikian pendidikan sangat berperan penting dalam proses peningkatan SDM.

Pentingnya peran dari pendidikan menandakan bahwa pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama dalam pembangunan SDM. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian lebih pada sektor pendidikan dengan ditetapkannya sejumlah undang-undang yang terkait dengan undang-undang pendidikan, diantaranya adalah UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan. Undang-undang yang telah ditetapkan akan menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia agar meningkatnya SDM yang bermutu

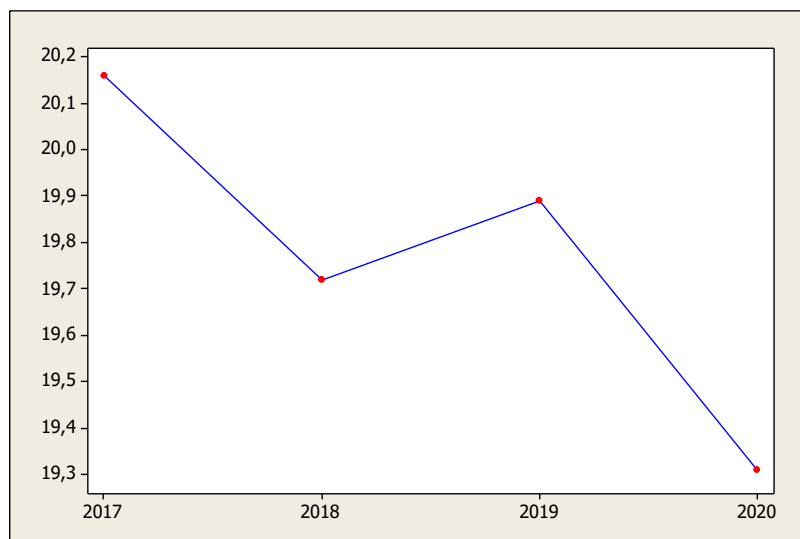
dan berkualitas, bahkan untuk membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Sejak tahun 1994 pemerintah juga telah menetapkan pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun yaitu 6 tahun pendidikan dasar dan 3 tahun pendidikan menengah. Semakin lamanya usia wajib belajar ini diharapkan tingkat pendidikan anak semakin membaik, dan tentunya akan berdampak positif pada tingkat kesejahteraan penduduk (Hakim, 2020). Dengan demikian diharapkan anak yang usianya masih bersekolah memiliki pendidikan yang cukup agar memiliki pengetahuan atau ilmu yang berguna untuk sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas.

Lingkungan pendidikan memiliki peran yang besar dalam mengubah tingkah laku manusia. Lingkungan yang ada di sekitar individu akan berpengaruh terhadap aktivitas, baik lingkungan sosial maupun fisik. Bahkan kebanyakan lingkungan sosial masyarakat dimana individu akan berpengaruh terhadap jenis aktivitas yang dilakukannya. Pendidikan diharapkan membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama manusia sekalipun berbeda agama, suku bangsa, pendirian, dan sebagainya. Tentunya, diharapkan anak didik mampu dan memiliki peranan yang baik dengan memberikan seumbangsihnya atas berbagai permasalahan sosial disekitarnya.

Anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah apabila putus sekolah pada jenjang pendidikan yang rendah, kemudian tidak bekerja atau berpenghasilan tetap, merupakan beban masyarakat bahkan sering mengganggu ketenteraman

masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pendidikan atau pengalaman intelektual, serta tidak memiliki keterampilan yang dapat menopang kehidupan sehari-hari. Gambar 1 menampilkan persentase Anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat tahun 2017-2020.



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar 1. Persentase Penduduk Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2017-2020

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa persentase anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat mengalami penurunan. Akan tetapi hal tersebut belum dapat dikatakan bahwa tidak ada persoalan anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah di Provinsi Sumatera Barat. Apabila tidak dibiarkan atau lepas dari perhatian, maka akan berdampak dalam berbagai hal, seperti bertambahnya jumlah anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat yang nantinya akan berdampak pada berkurangnya kualitas dan mutu sumber daya manusia di masa depan. Dari segi psikologi apabila putus sekolahnya pada saat pendidikan rendah nantinya akan mengakibatkan memunculkan rasa minder dari

anak hingga berujung frustrasi dan semakin kurang terbuka untuk mengembangkan dirinya sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamsihyati, dkk (2016) faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu faktor lingkungan, faktor ekonomi dan faktor minat. Faktor lingkungan disini yaitu lingkungan keluarga yang kurang harmonis dan jumlah tanggungan orang tua, lingkungan sekolah dalam bentuk anak sering mengalami konflik dengan sesama teman sekolah dan lingkungan masyarakat yaitu lingkungan tempat sang anak tinggal yang mayoritas berpendidikan rendah dan teman-teman bermain sekitar tempat tinggal sudah tidak melanjutkan sekolah. Pada penelitiannya faktor yang paling dominan penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah faktor minat dan faktor lingkungan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Eriyanti dan Vanessa (2021) menyatakan bahwa faktor penyebab anak nelayan putus sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ada lima yaitu: (1) faktor ekonomi orang tua yang belum mampu membiayai kebutuhan anaknya untuk melanjutkan pendidikan, (2) faktor lingkungan, karena banyak teman sebaya atau banyak di lingkungan anak putus sekolah juga mempengaruhi anak putus sekolah, (3) kurangnya kesadaran orang tua terhadap arti pendidikan, orang tua berfikir bahwa sekolah tinggi ataupun tidak bersekolah anak mereka akan tetap menjadi nelayan, (4) faktor pekerjaan, anak sudah bisa mendapatkan atau menghasilkan uang dengan pergi ke laut anak berfikir

untuk apa melanjutkan sekolah lagi sedangkan dengan ke laut dapat menghasilkan uang, (5) faktor motivasi, kurangnya motivasi atau dorongan dari orang tua kepada anaknya menyebabkan minta anak untuk belajar atau melanjutkan pendidikan jadi hilang.

Tugas akhir ini merujuk dari jurnal yang dibuat oleh Hakim (2020). Hakim telah melakukan penelitian tentang faktor penyebab anak putus sekolah di Provinsi Aceh dengan menggunakan analisis regresi logistik biner, yang menjadi faktor anak putus sekolah antara lain pendidikan kepala rumah tangga, kepemilikan kartu Indonesia pintar atau program Indonesia pintar, jumlah anggota rumah tangga, aktivitas bekerja, kemiskinan, daerah tempat tinggal. Hasil yang diperoleh dari penelitian Hakim tentang faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yang berpengaruh adalah kepemilikan Kartu/Program Indonesia Pintar (KIP/PIP). Artinya anak yang tidak memiliki/mendapat KIP/PIP mempunyai kecenderungan untuk putus sekolah dibandingkan yang memiliki/mendapat KIP/PIP.

Masih banyak anak yang tidak bersekolah lagi, untuk itu pada penelitian ini variabel respon (Y) yaitu anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi dan anak usia 7-18 tahun yang masih bersekolah. Pada hasil penelitian yang relevan, terdapat banyak karakteristik atau variabel penjelas (X) yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini akan meneliti variabel penjelas (X) dari anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat dengan variabel antara lain, usia, jenis kelamin, kepemilikan KIP, banyak anggota rumah tangga,

pendidikan terakhir kepala rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, dan daerah tempat tinggal.

Dampak apabila pemerintah masih belum cukup perhatiannya terhadap anak usia sekolah yang tidak bersekolah lagi, maka angka anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi akan terus meningkat sehingga menyebabkan kurangnya kualitas SDM di masa yang akan datang. Jika sudah diketahui karakteristiknya, maka pemerintah atau lembaga lainnya dapat memberikan perhatiannya kepada anak putus sekolah dengan cara pemberian bantuan beasiswa bagi masyarakat miskin, program beasiswa, sosialisasi ke masyarakat, dan lain sebagainya. Hal ini harus dilakukan agar angka anak usia 7-18 tahun yang tidak sekolah lagi di Sumatera Barat tidak terjadi peningkatan. Untuk mencegah angka anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat tidak terjadi peningkatan dibutuhkan analisis statistik yang dapat memodelkan karakteristik-karakteristik yang mempengaruhi jumlah anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi. Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi logistik biner.

Analisis regresi logistik biner merupakan analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel respon (Y) dengan variabel penjelas (X) dimana variabel respon (Y) bersifat biner/dikotomi (terdiri dari dua kategori 0 dan 1). Analisis regresi logistik biner juga dapat memodelkan hubungan antara variabel respon (Y) dengan variabel penjelas (X). Data yang berskala kategori akan sulit di analisis dengan menggunakan analisis regresi linier biasa.

Terkait permasalahan yang telah diuraikan di atas, pada penelitian kali ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan tugas akhir dalam judul **“Penggunaan Model Regresi Logistik Biner untuk Memodelkan Anak Usia 7-18 Tahun yang Tidak Bersekolah Lagi di Sumatera Barat Tahun 2020“**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penduduk usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana persamaan model regresi logistik biner anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020?
2. Bagaimana hasil uji signifikansi parameter model secara serentak maupun parsial terhadap anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera barat tahun 2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Membentuk persamaan model regresi logistik biner anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.
2. Mengetahui hasil uji signifikansi parameter model secara serentak maupun parsial terhadap anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai informasi dan pengetahuan tambahan tentang faktor yang mempengaruhi anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat.
2. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan agar dapat menurunkan angka anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Sumatera Barat.
3. Subagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dalam aspek yang sama maupun yang berhubungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi logistik yang menggambarkan karakteristik dari tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,714 - 2,814X_1 - 0,771X_2 + 0,985X_3 - 0,254X_4 - 0,638X_5 - 0,500X_6)}{1 + \exp(-1,714 - 2,814X_1 - 0,771X_2 + 0,985X_3 - 0,254X_4 - 0,638X_5 - 0,500X_6)}$$

Dimana:

X_1 = Umur

X_2 = Jenis kelamin

X_3 = Kepemilikan kartu indonesia pintar

X_4 = Banyak anggota rumah tangga

X_5 = Pengeluaran perkapita

X_6 = Daerah tempat tinggal

2. Variabel yang mempengaruhi anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 adalah umur (X_1), jenis kelamin (X_2), kepemilikan kartu Indonesia pintar (X_3), banyak anggota rumah tangga (X_4), pengeluaran perkapita (X_5), dan daerah tempat tinggal (X_6). Ini terlihat dari

nilai signifikansi masing-masing variabel penjelas yang berada dibawah nilai $\alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat diharapkan menyalur dan menambah anggaran kartu Indonesia pintar untuk masyarakat untuk menekankan angka tidak bersekolah lagi.
2. Bagi anak usia sekolah diharapkan dapat mendukung program hak belajar 12 tahun, dikarenakan semakin lama waktu pendidikan semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya.
3. Bagi yang ingin meneliti meneliti lebih lanjut, sebagai referensi dalam hal tidak bersekolah lagi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020, dan menambah variabel baru dengan populasi yang berbeda dan dapat menerapkan analisis regresi logistik biner pada permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, Pande Putu Erwin dan Ni Luh Karmini. 2012. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Volume 1, Nomor 1, 2012*.
- Agresti, A. (2002). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Amalita, Nonong, Yenni Kurniawati, dan Dina Fitria. 2017. *Classification Bidikmisi Scholarship Awardee in FMIPA UNP Using Biplot Analysis*. *ICM2E 2017. August 27-29 2017*.
- Badan Pusat Statistik.2021. *Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2021*. Sumatera barat: BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik.2021. *Statistik Indonesia 2021*.
- Eriyanti, Fitri dan Vanessa. 2021. *Faktor-Faktor Penyebab Anak Nelayan Putus Sekolah di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*,volume 3,No.2, Tahun 2021.
- Hakim, Abdul. 2020. *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah*. *Jurnal Pendidikan, Volume 21, Nomor 2, September 2020*.
- Hosmer, D.W., dan S. Lemeshow. (2013). *Applied Logistic Regression*.Edisi ke 3. John Wiley and Sons Inc. New Jersey:Canada.
- Ilahi, Ridho. 2013. *Standar Pembiayaan Pendidikan.Studi Kasus: Pengaruh Jarak Rumah ke Sekolah dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Partisipasi Sekolah di Provinsi Papua*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa. Vol. 3, No. 2, November 2013*.
- Ismail, Lukman dan Risfaisal. 2018. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap pola Asuh Anak Pada Masyarakat Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep*. *Jurnal Sosiologi, Vol. VI.Januari-Juni 2018*
- Kamsihyati, Titik, Sutomo, dan Sakinah FS. 2016. *Kajian Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Geo Edukasi, Vol.5, No.1, Maret 2016*.
- Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Program Indonesia Pintar*. *kemdikbud.go.id*. Diakses tanggal 19 November 2021
- Makridakis, S. (1999). *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Binarupa Aksara.